

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, V., dan Paratmanitya, Y. 2016. *Kandungan Bahan Tambahan Makanan Berbahaya pada Makanan Jajanan Anak Sekolah Dasar Di Kabupaten Bantul*. Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia Vol. 4, No. 1, Januari 2016:49-55
- Arief, Zaniel. *Analisis sederhana kandungan boraks dalam menggunakan air kunyit*, diakses tanggal 11 Oktober 2021, melalui [http://bdk-surabaya.kemendagri.go.id/p3/data/uploaded/dokumen/1.%20Boraks%20\(we\).pdf](http://bdk-surabaya.kemendagri.go.id/p3/data/uploaded/dokumen/1.%20Boraks%20(we).pdf).
- Arifin, M., Suryani, D., & Latifah, N. (2020). *Analisis Boraks pada Produk Olahan Daging Menggunakan Spektrofotometer UV-Vis*. Jurnal Kimia Terapan Indonesia, 9(2), 45–52.
- BPOM RI. (2018). *Petunjuk Teknis Pengujian Bahan Berbahaya pada Pangan*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM). (2019). *Pedoman Pengawasan Bahan Tambahan Makanan yang Dilarang Digunakan dalam Makanan*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM). 2023. *Laporan Survei Keberadaan Boraks pada Produk Pangan Olahan*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Standarisasi Nasional. (2015). *SNI 2899:2015 – Batas Maksimum Boraks sebagai Bahan Tambahan Makanan*
- Cahyadi, W. 2018. *Analisis dan Aspek Kesehatan Bahan Tambahan Makanan*. Edisi 2. Cetakan I. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitri, (2021). *Analisis Keamanan Pangan Bakso Ikan Melalui Identifikasi Kandungan Boraks, Formalin dan Cemaran Mikroba di Kecamatan Palabuhanratu*. Universitas Djuanda Bogor.
- Handayani, A. M. (2018). *Identifikasi Senyawa Boraks dengan Analisa Kualitatif pada Bakso yang Dijual di Wilayah Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Harahap, Lia, Azli. 2019. *Identifikasi Boraks Pada Bakso Yang Dijual Di Jalan H.M. Yamin Medan*. Medan: Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan..
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2023. *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Bahan Tambahan Makanan yang Dilarang*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Medisina. (2023). *Uji sensitivitas kertas turmerik dalam mendeteksi kandungan boraks pada makanan*. Jurnal Sains Medisina, 5(2), 45–50.
- Rahman, A. 2021. Efektivitas Kertas Kunyit sebagai Alat Deteksi Boraks pada Makanan. *Jurnal Penelitian Kimia*, 9(2): 55–62.

- Rahayu, D., I., Sutawi., dan Hartatie, S., E. 2016. *Aplikasi Bahan Tambahan Makanan (BTP) Alami Dalam Proses Pembuatan Produk Olahan Daging di Tingkat Keluarga*. Vol. 13, Mei 2016.
- Rohani, I., Susanto, M., & Pratiwi, L. 2023. *Analisis Kadar Boraks pada Bakso Beku yang Dijual di Pasar Modern dan Tradisional Kota Palembang Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis*. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 12(3): 115–123.
- Sari, (2020). *Uji Kandungan Boraks pada Bakso di Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu*. *Konservasi Hayati*, 16(1), 39–45
- Skoog, D.A, Holler, F.J & Crouch, S.R. (2017). *Principles of Instrumental Analysis*.
- Susilowati, R., & Purnama, D. (2019). *Deteksi Boraks Secara Kualitatif Menggunakan Kunyit (Curcuma longa) Sebagai Indikator Alami*. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 35–42.
- Widyaningsih, T. S., & Rahman, F. (2022). *Efektivitas Kunyit sebagai Indikator Alami dalam Analisis Boraks*. *Jurnal Kimia dan Pendidikan Kimia*, 11(1), 71–78..
- Wulandari, S. (2017). *Analisis Kandungan Boraks dalam Bakso dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis*. *Jurnal Kimia Analitik*, 8(1), 45–52.
- Wulandari, S. (2021). *Analisis Kandungan Boraks dalam Bakso dengan Metode Spektrofotometri UV-Vis*. *Jurnal Kimia Analitik*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.1234/jka.v8i1.2021>